

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Demokrasi merupakan sistem yang dianut oleh Indonesia. Istilah demokrasi, yang berasal dari bahasa Yunani, *demos* dan *kratos*, berarti pemerintahan oleh dan untuk rakyat. Peradaban modern telah memilih demokrasi sebagai sistem untuk mengatur kehidupan bersama. Perkembangan demokrasi merupakan hasil dari pengalaman ribuan tahun di berbagai peradaban dalam mengatur kesejahteraan dan kepentingan komunitas lokal mereka dalam parameter sebuah kesepakatan sosial. Demokrasi berubah menjadi sebuah sistem karena di sinilah kepentingan bersama diawasi (Kasih, 2018). Demokrasi merupakan bentuk pemerintahan di mana rakyat memiliki wewenang dalam mempengaruhi keputusan politik dan menentukan arah bangsa. Gagasan demokrasi telah berkembang menjadi landasan pemerintahan demokratis di banyak negara di seluruh dunia, dengan tujuan membangun komunitas yang adil, inklusif, dan terlibat (Akmalul Birri et al., 2023). Salah satu wujud dari pelaksanaan Demokrasi merupakan adanya Pemilihan Langsung (Pemilu) untuk memilih Anggota Legislatif.

Pemilu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mempengaruhi siapa yang akan memerintah negara atau daerah untuk jangka waktu tertentu dan dengan cara apa. Di negara-negara demokratis, pemilihan umum berfungsi sebagai sarana bagi warga negara untuk ikut menentukan kebijakan pemerintah dan struktur politik yang ada (Fauzi, 2018).

Undang-Undang Penyelenggara Pemilu No. 22 Tahun 2007. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Pancasila merupakan landasan bagi pemerintahan negara yang demokratis, yang dibentuk melalui pemilihan umum. Proses ini memungkinkan rakyat untuk melaksanakan kedaulatannya. Pemilihan umum yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil hanya dapat dilaksanakan melalui penyelenggaraan pemilu yang akuntabel, profesional, dan berintegritas.

Perkara Nomor 80/PUU-XX/2022 menyebut bahwa “Perwujudan kedaulatan rakyat dilaksanakan melalui pemilu”. Pemilu adalah cara bagi rakyat dalam

mengekspresikan preferensi mereka melalui pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung, serta wakil-wakil rakyat yang menjalankan kedaulatan dan memberikan aspirasi politik masyarakat ke dalam undang-undang yang menjadi landasan bagi semua cabang pemerintahan Indonesia untuk menjalankan perannya masing-masing (Indonesia, 2022).

Dalam pemilihan anggota legislatif, persaingan antara kandidat dari partai yang sama menjadi semakin lazim, begitu pula antara kandidat dari partai lain. Dalam hal fungsinya saat ini, partai politik tidak lebih dari sekadar wadah bagi para calon legislator. Para kandidat legislatif dipaksa untuk menjalankan kampanye mereka tanpa mengikuti platform partai karena tujuan utama mereka adalah untuk mendapatkan suara sebanyak mungkin ketika partai tidak memiliki peran resmi di dalamnya. Para kandidat akan melakukan segala cara untuk mendapatkan dukungan sebanyak mungkin dari para pengikut mereka (Sibarani, 2016).

Para kandidat di daerah pemilihan mereka menghadapi persaingan ketat dalam pemilihan umum Legislatif 2024, yang akan mengadopsi sistem proporsional terbuka. Para kandidat bersaing satu sama lain di dalam partai mereka sendiri atau dengan kandidat dari partai lain untuk memenangkan pemilu. Para kandidat bersaing satu sama lain dalam hal strategi, taktik, dan pendekatan elektoral untuk memenangkan pemilu sebagai hasil dari persaingan ini. Ada konsekuensi politik yang signifikan yang terkait dengan metode dan teknik ini. Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan politik. Kekuasaan adalah tujuan akhir dari politik, dan tidak akan pernah bisa dicapai tanpa rencana. Konsolidasi juga merupakan langkah penting dalam strategi untuk memenangkan pemilu, terutama untuk DPR dan DPRD (Puspito, 2021).

Dengan bantuan tim sukses, seorang kandidat dapat menggunakan pendekatan komunikasi yang berbeda yang disesuaikan dengan preferensi pemilih masyarakat setempat, berdasarkan realitas praktis di lapangan. Menurut Syahreza (2018) dalam (Nofiard, 2022) komunikasi politik adalah sebuah metode di mana komunikator politik menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan politik kepada komunikan dalam rangka memajukan tujuan politik mereka sendiri; komponen ini berfungsi sebagai input untuk menentukan output sistem politik yang dituju.

Berbicara dengan politisi atau media politik tentang isu-isu kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan dikenal sebagai komunikasi politik. Wawasan ini menunjukkan bahwa komunikasi politik yang berlandaskan ilmiah bukanlah hal yang baru. Salah satu cara untuk mengkonseptualisasikan komunikasi politik adalah sebagai dialog antara “*dominance*” dan “*domination*”. Definisi komunikasi yang paling sederhana adalah proses di mana seorang komunikator mentransmisikan pesan kepada penerima, dengan atau tanpa informasi yang menciptakan suatu peristiwa tertentu (Kustiawan et al., 2022). Dengan demikian, komunikasi politik tim sukses memiliki dampak yang signifikan terhadap total suara kandidat. Karena salah satu tujuannya adalah untuk menunjukkan individualitas seseorang untuk mendapatkan simpati dari orang lain yang ingin sukses.

Oleh karena itu, para kandidat partai politik bertarung satu sama lain untuk memenangkan pemilu dengan mempraktikkan berbagai teknik komunikasi politik yang relevan. Dalam rangka pemilihan umum (pemilu), partai politik harus menggunakan metode komunikasi politik dengan publik. Hasil perolehan suara partai politik dalam pemilu akan dipengaruhi oleh seberapa baik partai politik merancang dan menjalankan strategi komunikasi politiknya (Mustofa, 2013).

Pada kenyataannya, untuk mencapai tujuan politik dan memenangkan pemilu, strategi dan politik harus bekerja sama. Setiap tim pemenang dan pesaing memiliki pendekatan yang unik untuk memenangkan hati para pemilih. Barang politik, pesan politik, dan citra politik merupakan bagian dari perencanaan komunikasi politik. PSI juga memberikan dukungan untuk pendekatan tim sukses. Menurut Budiarti (2015) dalam (Watoni & Puspitarini, 2022). Partai politik merupakan pilar demokrasi yang berakar dari legitimasi sosial masyarakat setempat.

Sebagai kader di Partai PSI, Michael Eka Sugiharto, S.H. telah terpilih sebagai anggota legislatif PSI Terpilih 2024 untuk DPRD Provinsi Banten 8. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, didapatkan informasi bahwa berdasarkan individu muda yang bergabung dengan Partai Solidaritas Indonesia menunjukkan kemampuan mereka untuk mempengaruhi dan membujuk anak muda lainnya untuk ikut serta dan bergabung dengan partai tersebut. Pendekatan komunikasi Partai Solidaritas Indonesia secara lebih spesifik ditujukan untuk membantu membentuk

nilai-nilai sistem politik. Secara khusus, komunikasi politik merupakan proses yang melibatkan media cetak, elektronik, dan media sosial. Melalui strategi komunikasi tersebut, Partai Solidaritas Indonesia mampu menandingi partai lama seperti PBB dan PKPI.

Pemilu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih wakil mereka di lembaga legislatif. Salah satu partai politik yang ikut serta dalam Pemilu 2024 adalah Partai Solidaritas Indonesia (PSI). PSI didirikan pada tahun 2014 dan dikenal sebagai partai yang mengusung isu-isu anti-korupsi, transparansi, dan keadilan sosial. Pertemuan tersebut dihadiri oleh Raja Juli Antoni, mantan presenter televisi Grace Natalie, Isyana Bagoes Oka, dan dua anak muda lainnya. Diskusi tersebut berlangsung setelah terpilihnya Joko Widodo sebagai presiden dalam Pilpres 2014. Mereka membahas reformasi partai politik dan memiliki pandangan yang sama mengenai situasi politik pada waktu itu. Partai Solidaritas Indonesia (PSI) resmi didirikan pada 16 November 2014 berdasarkan Akta Notaris Widyatmoko, S.H. Nomor 14 Tahun 2014. Pada hari yang sama, Dewan Pimpinan Pusat PSI mengajukan surat pendaftaran sebagai partai politik ke Kementerian Hukum dan HAM. Kementerian Hukum dan HAM kemudian meminta DPP PSI untuk memenuhi persyaratan pembentukan partai politik sesuai dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik.

Pada Pemilu 2019, Partai Solidaritas Indonesia (PSI) mengikuti pemilu dengan nomor urut 11. Setelah resmi menjadi peserta Pemilu 2019, PSI membuat langkah inovatif dengan mengadakan seleksi calon anggota legislatif secara transparan dan terbuka. Proses seleksi ini dilakukan secara langsung dan disiarkan melalui semua media sosial PSI, sehingga publik dapat melihat dan menilai calon-calon legislatif yang akan mewakili mereka di DPR RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota.

PSI memiliki keunikan dalam hal jumlah caleg perempuan yang tinggi. Pada Pemilu 2019, 45 persen caleg PSI adalah perempuan, jauh melebihi syarat keterwakilan minimal perempuan sebesar 30 persen yang ditetapkan undang-undang. PSI tidak menetapkan target tertentu untuk jumlah caleg perempuan, namun berfokus pada pentingnya keterwakilan perempuan yang melebihi syarat yang ditentukan oleh undang-undang.

Selain itu, PSI juga mengadakan konvensi untuk menjaring calon kepala daerah. Pada Pilkada 2020, PSI menggelar konvensi Pilkada untuk Kota Surabaya dan Tangerang Selatan, melibatkan tokoh-tokoh independen dan berintegritas sebagai panitia seleksi. Proses seleksi dilakukan melalui wawancara yang disiarkan secara langsung di media sosial. PSI juga berhasil lolos sebagai peserta pemilu untuk tahun 2024 dengan nomor urut 15.

Para pengurus PSI di semua tingkatan kepemimpinan bekerja untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan agar PSI dapat lulus verifikasi Kementerian Hukum dan HAM, yang diperkirakan akan dilakukan sekitar pertengahan tahun 2016. Pada 7 Oktober 2016, PSI resmi menjadi badan hukum setelah lolos verifikasi Kementerian Hukum dan HAM. PSI menjadi satu-satunya partai baru yang lolos seleksi badan hukum setelah Pilpres 2014. Fokus utama PSI adalah menjangkau generasi muda dan masyarakat progresif yang menginginkan perubahan dalam sistem politik Indonesia.

Michael Eka Sugiharto, seorang caleg dari PSI, mencalonkan diri untuk DPRD Provinsi Banten di Daerah Pemilihan (Dapil) Banten VIII. Dapil Banten VIII mencakup wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Pada Banten 8 terdiri dari 5 Kecamatan Cipondoh, Pinang, Ciledug, Larangan, dan Karang tengah. Wilayah ini memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan tingkat partisipasi politik yang cukup aktif. Pesaing yang juga mencalonkan diri sebagai Anggota DPRD Provinsi Banten 8 dari PSI yaitu Ratih Utami, Ferdian Setiadinata, S.T., Tiurmidia, Purwoko Fidyanto, Arief Wicaksana, A.Md.I.K., S.E, dan Alya Della Syafira. Pemilihan Michael Eka Sugiharto sebagai topik utama dari penelitian ini dikarenakan Michael Eka Sugiharto memiliki latar belakang yang cukup menarik yaitu dimana usianya masih sangat muda dan memiliki pengalaman yang sangat baru di bidang politik ini. Michael Eka Sugiharto mendalami bidang politik ini dengan masuk ke partai politik PSI dengan mendaftarkan dirinya melalui pendaftaran PSI di sosial media *Instagram*. Beliau memilih partai politik ini dikarenakan beliau menyukai visi misi yang dimiliki PSI yaitu Indonesia yang berkarakter kerakyatan, berkemanusiaan, berkeragaman,

berkeadilan, berkemajuan dan bermartabat. ditambah lagi dengan Kebajikan atau kegiatan anti korupsi dan Keragaman atau anti intoleransi.

Setiap partai politik atau kandidat yang maju dalam pemilihan umum pasti memiliki strategi untuk menggalang dukungan dan memenangkan pertarungan. Kampanye yang mereka jalankan akan menggabungkan rencana tersebut. Partai Solidaritas Indonesia (PSI) mendasarkan strategi kampanyenya pada filosofi dan prinsip-prinsip utama partai dan berkonsentrasi untuk mencapai tujuannya (Rohman, 2023). Penggunaan *platform* media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan TikTok-yang sering digunakan oleh para pemilih-dan memproduksi konten yang menarik, imajinatif, dan edukatif dengan menggunakan foto, video singkat, dan infografik untuk menampilkan tema-tema kampanye dengan cara yang menarik adalah beberapa taktik untuk menjangkau para pemilih (PSI, 2022). Selain PSI, terdapat beberapa partai besar lainnya yang juga mencalonkan caleg di Dapil Banten VIII. Pesaing utama PSI di daerah ini antara lain PDI-P (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan), yang memiliki basis massa yang kuat dan jaringan yang luas di wilayah Banten. Partai Golkar (Partai Golongan Karya) juga memiliki sejarah panjang dan basis pemilih loyal di daerah tersebut. Partai Gerindra (Partai Gerakan Indonesia Raya) dikenal dengan kepemimpinan yang tegas dan memiliki dukungan luas di berbagai segmen masyarakat, sedangkan Partai Demokrat memiliki daya tarik yang kuat di kalangan pemilih menengah ke atas dan berfokus pada isu-isu ekonomi dan kesejahteraan.

Pentingnya strategi komunikasi dalam politik, akan mendorong elektabilitas dari pada suatu partai, dimana hal ini akan menjadi sesuatu yang baik jika dikelola dengan baik pula, menurut Mc Nair yang dikutip oleh Hafied (2009:36) Komunikasi politik semata-mata berkaitan dengan distribusi sumber daya publik yang berharga, seperti kekuasaan ekonomi atau politik, otoritas pengambilan keputusan dalam bentuk anggota legislatif atau pejabat cabang eksekutif, dan sanksi, seperti imbalan atau hukuman. Dengan begitu, penting bagi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) untuk mengkaji, menentukan, dan menerapkan strategi komunikasi politik yang sesuai dengan targetnya yaitu masyarakat Provinsi Banten. Persaingan politik di Dapil Banten VIII sangat ketat mengingat banyaknya partai

besar dan caleg berpengalaman yang bersaing untuk mendapatkan kursi di DPRD Provinsi Banten. Oleh karena itu, strategi kampanye yang efektif dan inovatif sangat diperlukan oleh Michael Eka Sugiharto dan timnya untuk memenangkan hati pemilih di daerah ini.

Berdasarkan penelitian oleh Firdausi Nuzulla dan Trena Aktiva (2022) yang menjelaskan bahwa ada beberapa alternatif strategi yang dirumuskan, dan diimplementasikan oleh calon legislatif, Bappilu maupun DPC PDI Perjuangan Kota Surabaya dalam usaha memenangkan calon anggota DPRD Perempuan dalam pemilu Kota Surabaya tahun 2019, khususnya di daerah pemilihan 5 Kota Surabaya yaitu dengan menerapkan komunikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Komunikasi dalam Strategi Pemenangan Michael Eka Sugiharto, S.H. sebagai Caleg PSI untuk DPRD Provinsi Dapil Banten 8 Pada Pemilu 2024”**.



1.2 Rumusan Masalah

Pemilihan umum untuk memilih wakil rakyat di DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kota dikenal dengan istilah pemilu legislatif. Tujuan dari pemilihan umum ini adalah untuk memilih wakil-wakil rakyat yang mencerminkan tujuan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia dan untuk memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk memilih wakil-wakilnya di pemerintahan yang mencerminkan keinginan masyarakat melalui proses pemilu. Sudah ada lima kali pemilihan umum legislatif berturut-turut: pada tahun 1999, 2004, 2009, 2014, dan 2019. Setiap provinsi akan memiliki 35-100 anggota untuk pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD); jumlah anggota ditentukan oleh jumlah penduduk provinsi. Indonesia menggunakan sistem multi-partai dalam menyelenggarakan pemilu parlemen.

Salah satu alat demokrasi adalah pemilihan calon anggota legislatif. Pemilihan langsung digunakan untuk mengimplementasikan demokrasi ini dengan memberikan rakyat cara untuk memilih perwakilan yang mengawasi operasi pemerintah, mewakili kepentingan mereka dalam politik, dan memberlakukan undang-undang dan peraturan. Setiap kandidat yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif pada pemilihan umum 2024 memiliki rencana komunikasi politik untuk menarik perhatian masyarakat. Masyarakat bebas memilih wakilnya berdasarkan kehendak rakyat, dengan mempertimbangkan kemajuan daerah secara keseluruhan serta kebijakan umum. Keterlibatan tim sukses dalam kampanye calon legislatif sangat penting untuk mendapatkan suara pemilih yang cukup.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan komunikasi politik dalam strategi kemenangan dengan *digital campaign* Michael Eka Sugiharto, S.H. sebagai Caleg PSI untuk DPRD Provinsi Dapil Banten 8 pada Pemilu 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui komunikasi politik dalam strategi pemenangan dengan *digital campaign* Michael Eka Sugiharto, S.H. sebagai Caleg PSI untuk DPRD Provinsi Dapil Banten 8 pada Pemilu 2024.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa ilmu komunikasi dalam lebih mengidentifikasi penerapan komunikasi politik dalam strategi pemenangan caleg dalam pemilu 2024.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Peneliti ini diharapkan dapat berguna kepada para narasumber atau partisipan agar semakin memahami penerapan komunikasi politik dalam strategi pemenangan dengan *digital campaign* caleg dalam pemilu 2024.

1.5.3 Kegunaan Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kesadaran kepada para masyarakat terkait penerapan komunikasi politik dalam strategi pemenangan dengan *digital campaign* oleh caleg dalam pemilu.

